

## Aplikasi Dan Website Yang Mudah Dan Simple Untuk UMKM Dan Usaha Mandiri

A. Sarfi Hamidi<sup>1\*</sup>, Abdul Rochman<sup>2</sup>, Alif Setyawan<sup>3</sup>, Annis Sholeha Juliyani<sup>4</sup>, Aryana Nur Faradilla<sup>5</sup>, Bintang Prakusya Subhan<sup>6</sup>, Hikmal Maulana Ramadhan<sup>7</sup>, Muhammad Farros Kangsa Deva<sup>8</sup>, Muhamad Usman Fauzi<sup>9</sup>, Navaly Zephyr Raffif<sup>10</sup>

<sup>1-10</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup>[a.sarfihamidi95@gmail.com](mailto:a.sarfihamidi95@gmail.com), <sup>2</sup>[abdulrochman1310@gmail.com](mailto:abdulrochman1310@gmail.com), <sup>3</sup>[alifsetyawan89@gmail.com](mailto:alifsetyawan89@gmail.com), <sup>4</sup>[annissholehajuliyani@gmail.com](mailto:annissholehajuliyani@gmail.com), <sup>5</sup>[aryananurf@gmail.com](mailto:aryananurf@gmail.com), <sup>7</sup>[monkh27@gmail.com](mailto:monkh27@gmail.com), <sup>8</sup>[kngsadv@gmail.com](mailto:kngsadv@gmail.com), <sup>9</sup>[aji.mufa@gmail.com](mailto:aji.mufa@gmail.com), <sup>10</sup>[zephyrjkt48@gmail.com](mailto:zephyrjkt48@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** - Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, mayoritas pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses pembiayaan, pemasaran, serta manajemen usaha yang kurang efektif. Untuk mengatasi kendala tersebut, penerapan teknologi dalam bentuk aplikasi dan website yang mudah digunakan menjadi solusi potensial dalam meningkatkan daya saing UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM serta mencari solusi digital yang dapat mendukung keberlanjutan usaha mereka. Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, ditemukan bahwa peserta mampu memahami dasar-dasar pemrograman, khususnya Java, dan mengaplikasikannya melalui aplikasi SoloLearn di smartphone. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam menyelesaikan latihan yang diberikan. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi digital, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih termotivasi dalam memanfaatkan teknologi guna memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan pertumbuhan usaha mereka.

**Kata Kunci:** UMKM, Teknologi Digital, Pemrograman Java

**Abstract** - *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in the Indonesian economy with a large contribution to Gross Domestic Product (GDP) and employment absorption. However, the majority of MSMEs still face various challenges, including limited access to financing, marketing, and ineffective business management. To overcome these obstacles, the application of technology in the form of easy-to-use applications and websites is a potential solution to increase the competitiveness of MSMEs. This study aims to examine the factors that influence the success of MSMEs and find digital solutions that can support the sustainability of their businesses. Based on the results of the Community Service that has been carried out, it was found that participants were able to understand the basics of programming, especially Java, and apply it through the SoloLearn application on smartphones. Participants also showed high enthusiasm in completing the exercises given. With the socialization and digital education, it is hoped that MSMEs can be more motivated in utilizing technology to expand their business reach and increase their business growth.*

**Keywords:** MSMEs, Digital Technology, Java Programming

### 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Meskipun demikian, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses terhadap pembiayaan, pemasaran, dan manajemen sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM serta mencari solusi untuk meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka. Penerapan teknologi dan aplikasi untuk membantu UMKM dalam memasarkan usahanya adalah tujuan dari tugas kuliah kita, yaitu dengan pemberdayaan kepada masyarakat kiranya dapat membantu dalam penyelesaian ataupun pencarian aplikasi yang mudah untuk pelaku UMKM baik yang melalui android ataupun aplikasi lainnya, semoga dengan sosialisasi ini kiranya dapat mendorong semangat dan kreatifitas para pelaku UMKM agar lebih giat dalam pengembangan bisnisnya dan dapat memperluas jangkauan bisnisnya.

## 2. METODE

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan UMKM, terdapat beberapa teknik, cara, dan tahapan pekerjaan yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM serta mencapai tujuan program. Berikut adalah rincian metode pelaksanaan yang umum digunakan :

### 2.1 Identifikasi Permasalahan

a. Survei Awal:

Melakukan survei untuk mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Ini mencakup pengumpulan data mengenai jenis usaha, jumlah pelaku, serta tantangan yang mereka hadapi dalam operasional sehari-hari.

b. Diskusi Kelompok:

Mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan perwakilan UMKM dan pihak terkait untuk mendalami masalah dan kebutuhan mereka.

### 2.2 Penyuluhan dan Pelatihan

a. Pelatihan Keterampilan:

Menyelenggarakan pelatihan mengenai berbagai aspek penting seperti manajemen keuangan, pemasaran digital, penggunaan teknologi informasi, dan desain produk. Ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka secara lebih profesional.

b. Pendampingan Praktis:

Memberikan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari, seperti pembuatan laporan keuangan atau strategi pemasaran digital.

### 2.3 Pendampingan Berkelanjutan

a. Pendampingan Individu dan Kelompok:

Melakukan pendekatan baik secara individu maupun kelompok untuk memberikan konsultasi dan dukungan berkelanjutan. Ini termasuk membantu mereka dalam mengatasi masalah spesifik yang muncul selama proses pengembangan usaha .

b. Monitoring dan Evaluasi:

Melakukan monitoring secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan program dan dampaknya terhadap usaha UMKM. Hal ini juga mencakup penyesuaian strategi jika diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

### 2.4 Implementasi Teknologi

a. Pengembangan Platform Digital:

Membantu UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk mereka melalui platform e-commerce. Ini termasuk pelatihan tentang cara menggunakan marketplace dan media sosial untuk meningkatkan visibilitas produk.

b. Desain Produk dan Branding:

Mendampingi pelaku UMKM dalam proses desain produk, termasuk label dan kemasan, untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar

### 2.5 Pameran dan Promosi

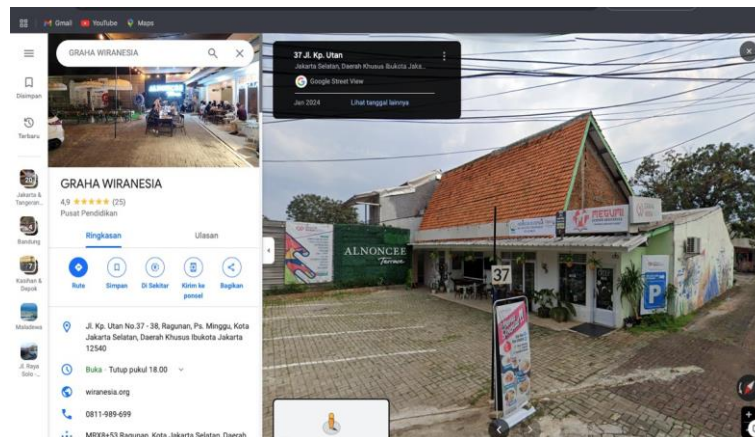
a. Organisasi Pameran Produk:

Mengadakan pameran untuk memperkenalkan produk-produk UMKM kepada masyarakat

luas. Ini menjadi sarana promosi yang efektif untuk menarik perhatian konsumen dan meningkatkan penjualan.

b. **Kampanye Pemasaran Bersama:**

Mendorong kolaborasi antara pelaku UMKM dalam melakukan kampanye pemasaran bersama untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Melalui tahapan-tahapan ini, program pemberdayaan UMKM diharapkan dapat memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha serta mencapai tujuan peningkatan kapasitas dan keberlanjutan usaha mereka.



**Gambar 1.** Lokasi Pengabdian di Graha Wiranesia Foundation Cilandak Jakarta Selatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Pembahasan

Aplikasi dan website yang sederhana tetapi fungsional sangat penting bagi pelaku UMKM di Indonesia. Beberapa fitur utama yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM antara lain:

a. **Tampilan Antarmuka Sederhana:**

Memudahkan pengguna dengan desain yang intuitif dan ramah pengguna.

b. **Manajemen Produk dan Inventaris:**

Memungkinkan pelaku usaha mengelola stok barang dengan lebih efektif.

c. **Sistem Pembayaran Digital:**

Integrasi dengan e-wallet dan transfer bank untuk mempermudah transaksi.

d. **Pemasaran Digital:**

Fitur promosi dan analitik untuk meningkatkan strategi pemasaran.

e. **Pelaporan Keuangan Otomatis:**

Membantu pelaku usaha dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara otomatis.

f. **Akses Mobile-Friendly:**

Mengoptimalkan aplikasi agar mudah diakses melalui perangkat mobile.



**Gambar 2.** Registrasi Undangan/Para Pelaku UMKM

### 3.2 Pembahasan

Pelaku UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, mulai dari akses ke pembiayaan, keterbatasan sumber daya manusia, hingga infrastruktur yang kurang memadai. Dengan jumlah lebih dari 63,35 juta unit, UMKM membutuhkan solusi teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.

#### 3.2.1 Permasalahan yang Dihadapi UMKM

##### a. Akses Pembiayaan

- Hanya 25% UMKM yang memiliki akses ke kredit formal.
- Kesulitan mendapatkan pinjaman menghambat pertumbuhan usaha.

##### b. Sumber Daya Manusia

- Kurangnya pengetahuan manajerial dan akuntansi menyebabkan efisiensi rendah.

##### c. Infrastruktur Teknologi

- Banyak pelaku usaha masih mengandalkan sistem manual dalam operasional mereka.

#### 3.2.2 Dampak Sosial Ekonomi

- Tenaga Kerja:** UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia, tetapi masih banyak yang menghadapi ketidakpastian ekonomi.
- Kesehatan dan Pendidikan:** Kurangnya akses ke layanan kesehatan dan pendidikan membatasi pertumbuhan usaha dan inovasi.

#### 3.2.3 Solusi Melalui Aplikasi dan Website

Beberapa langkah untuk mengatasi tantangan UMKM dengan teknologi digital:

##### a. Peningkatan Akses Digital

- Pembuatan platform e-commerce yang mudah digunakan.
- Integrasi dengan layanan keuangan digital.

##### b. Program Pelatihan

- Pelatihan manajemen bisnis dan pemasaran digital bagi pelaku UMKM.

##### c. Penggunaan Aplikasi yang Mudah dan Terjangkau

- Aplikasi berbasis cloud dengan biaya rendah.
- Dukungan teknis untuk pengguna yang kurang familiar dengan teknologi.



### 3.2.4 Implementasi dan Pengembangan

- Pengembangan Aplikasi Sederhana:** Menggunakan platform no-code atau low-code untuk mempercepat pembuatan aplikasi.
- Kolaborasi dengan Pemerintah dan Swasta:** Memanfaatkan program bantuan atau subsidi bagi UMKM untuk adopsi teknologi.
- Edukasi dan Literasi Digital:** Mengadakan workshop dan webinar untuk meningkatkan keterampilan digital pelaku usaha.

Dengan memanfaatkan aplikasi dan website yang mudah digunakan, UMKM di Indonesia dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional mereka. Digitalisasi menjadi langkah strategis untuk mengatasi berbagai tantangan, mulai dari akses pasar, manajemen keuangan, hingga pemasaran. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM harus menjadi prioritas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi sektor ini.



**Gambar 3.** Pemaparan Materi Presentasi Kepada Audiens



**Gambar 4.** Foto Bersama Peserta UMKM & Mahasiswa PKM

## 4. KESIMPULAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa para peserta dapat menyerap pembelajaran Pemrograman Dasar khususnya java dan

mengaplikasikannya pada aplikasi SoloLearn pada smartphone dan aktifnya peserta untuk menyelesaikan latihan yang diberikan.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran dalam perbaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta diharapkan telah melakukan instalasi aplikasi sebelum pelatihan dimulai.
2. Peserta mengecek kompatibilitas dan performa smartphone yang akan mereka gunakan dalam pelatihan.
3. Panitia hendaknya mempersiapkan lagi data peserta yang hadir dalam kegiatan.

#### **REFERENCES**

- Tulus Tambunan (2012): "Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia". Buku ini membahas isu-isu penting yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia, termasuk tantangan dalam pengembangan dan peran mereka dalam perekonomian nasional. Penulis juga menyoroti kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan UMKM.
- Hadiyati, E. (2010): "Pemasaran untuk UMKM (Teori dan Aplikasi)". Buku ini menyajikan teori pemasaran yang relevan untuk UMKM, serta aplikasi praktis yang dapat membantu pelaku usaha dalam merancang strategi pemasaran yang efektif.
- Suci, Y. R. (2017): "Perkembangan UMKM di Indonesia". Artikel ini mengkaji perkembangan UMKM di Indonesia dari berbagai aspek, termasuk kontribusi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.
- Andiny, P., & Nurjannah, N. (2018): "Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Langsa". Penelitian ini menganalisis bagaimana pemberdayaan UMKM dapat berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan di daerah tersebut.
- Gunawan, I., & Purnama, A. (2019): "Analisis Dampak Penjualan Kredit terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Serang". Artikel ini membahas bagaimana akses terhadap kredit mempengaruhi pertumbuhan usaha mikro di wilayah tersebut.
- Dhewanto, W., et al. (2019): "Internasionalisasi UKM Menuju Pasar Global". Buku ini membahas strategi dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam upaya memasuki pasar internasional serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan daya saing mereka.
- Permana, S. H. (2017): "Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia". Artikel ini menawarkan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM di Indonesia melalui inovasi dan pengembangan kapasitas.
- Wibowo, D. H.: "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah". Laporan ini menyajikan profil lengkap mengenai UMKM di Indonesia, termasuk karakteristik, tantangan, dan peluang yang ada dalam sektor ini.
- Fitanto, B. (2009): "Analisis Omset dan Posisi Bersaing pada Klaster Usaha Kecil Menengah Sepatu Kota Mojokerto". Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi omset dan posisi bersaing dari klaster usaha kecil menengah di sektor sepatu.
- Supriyanto (2012): "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan". Artikel ini menjelaskan peran UMKM dalam strategi penanggulangan kemiskinan serta pentingnya dukungan pemerintah dalam pengembangan sektor ini.